

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *Literature Review* atau tinjauan pustaka. *Literature review* merupakan suatu cara untuk mengumpulkan berbagai data atau sumber pada topik tertentu yang bisa diperoleh dari sumber data sekunder seperti buku, jurnal, artikel dan pustaka lainnya. Terdapat beberapa tahapan di dalam penelitian ini yaitu penentuan tujuan studi literature, pencarian data, screening, penilaian kualitas, ekstraksi data, analisa data, dan penulisan hasil *literature review*.

#### **3.2 Strategi Pencarian Literature**

##### **3.2.1 Protokol dan Strategi**

Rangkuman menyeluruh yang disajikan dalam bentuk *literature review* mengenai gambaran kesehatan mental pada anak selama COVID-19. Protokol dan evaluasi dari *literature review* akan menjadikan PRISMA *checklist* sebagai acuan untuk menentukan dalam penyeleksian studi yang telah ditemukan dan kemudian disesuaikan dengan tujuan dari *literature review*.

##### **3.2.2 Database Pencarian**

*Literature review* adalah suatu rangkuman menyeluruh tentang penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa ahli yang ditentukan berdasarkan tema tertentu. Pencarian literatur dilakukan pada bulan Januari – Februari 2021. Dalam penelitian ini data yang digunakan bukan data dari pengamatan langsung melainkan data sekunder yang berasal dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. *Databese* yang

digunakan dalam pencarian literatur menggunakan dua *database* dengan kriteria kualitas tinggi dan sedang, yakni *Pubmed* dan *Sciend Direct*.

### 3.2.3 Kata Kunci

Pencarian jurnal atau artikel menggunakan *keyword* dan *Boolean operator* (*AND*, *OR NOT* or *AND NOT*) untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga akan mempermudah penentuan jurnal atau artikel yang akan digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Healing (MeSH)* dan terdiri dari sebagai berikut:

Tabel 3.2.3 Kata Kunci *Literature Review*

<i>Play</i>	<i>Child</i>	<i>COVID-19</i>
<i>Play</i>	<i>Child</i>	<i>Coronavirus</i>
		<i>Disease-19</i>
	<i>OR</i>	<i>OR</i>
	<i>Only Child</i>	<i>2019-nCoV Disease</i>
		<i>OR</i>
		<i>COVID-19</i>
		<i>Pandemic</i>

### 3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Strategi yang digunakan dalam pencarian artikel atau jurnal menggunakan PEOS (*Population, Exposure, Outcome, and Study Design*), berikut kriteria inklusi dan eksklusi:

Tabel 3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

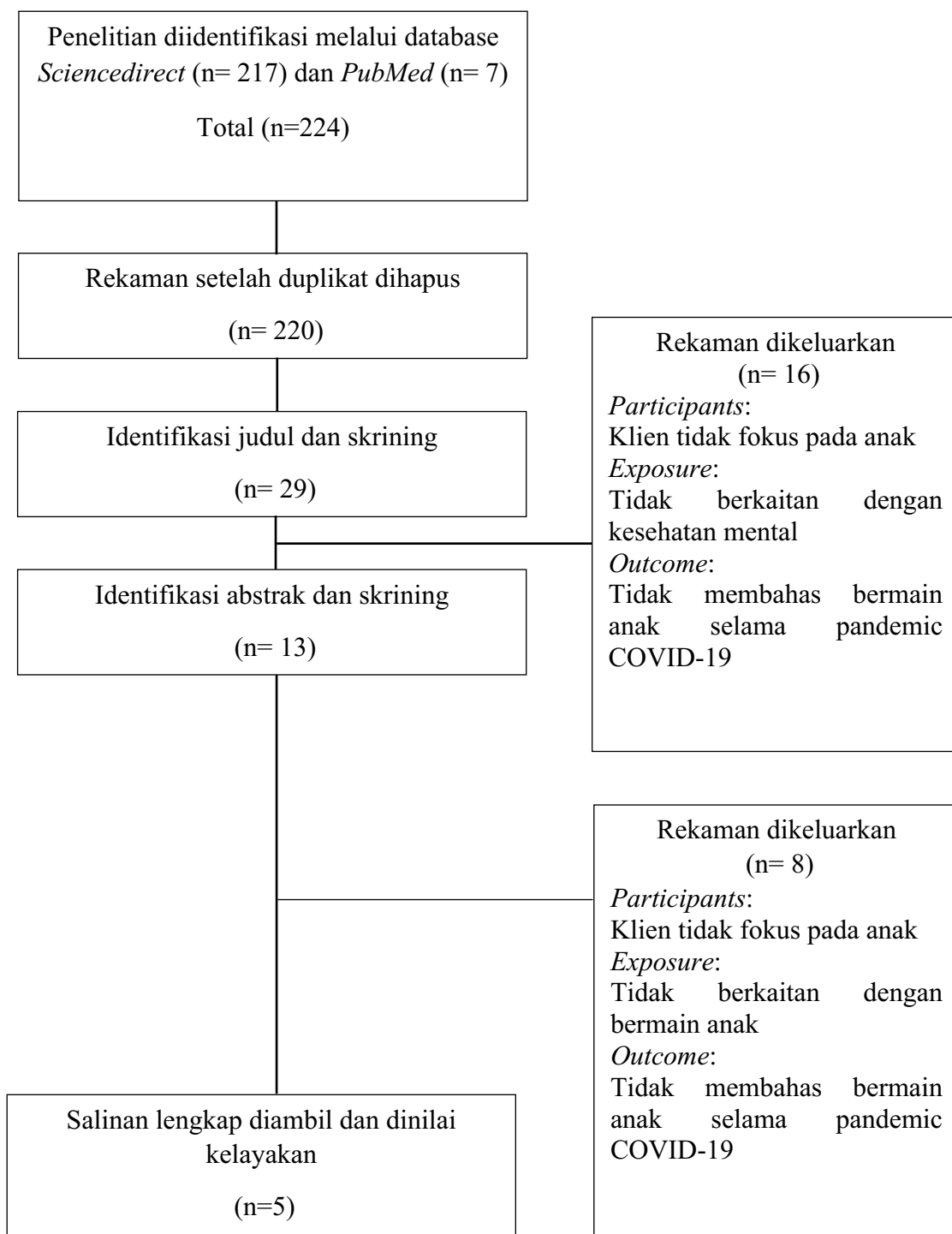
	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
<i>Population</i>	Anak	Bukan anak
<i>Exposure</i>	Kemampuan fisik dan kognitif anak	Tidak menjelaskan tentang kemampuan fisik dan kognitif anak
<i>Outcome</i>	Bermain anak pada masa pandemi covid-19	Tidak membahas bermain anak pada masa pandemi covid-19
<i>Study Design</i>	<i>Cross Sectional Studies</i>	Selain <i>Cross Sectional Studies</i>
<i>Publication Year</i>	2019-2021	Sebelum 2019
<i>Languange</i>	Bahasa Inggris	Selain bahasa inggris

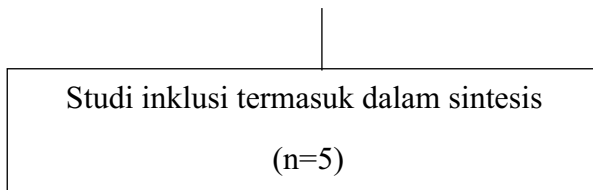
### 3.4 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

#### 3.4.1 Hasil Pencarian Seleksi Studi

Berdasarkan hasil dari pencarian literatur melalui publikasi di *database* PubMed dan *Sciend Direct*, serta menggunakan kata kunci yang sesuai dengan *MeSH* didapatkan jurnal internasional 224 pada PubMed dan *Sciend Direct* yang sesuai dengan kata kunci

tersebut. Peneliti kemudian memeriksa duplikasi dan ditemukan 5 artikel yang sama sehingga dikeluarkan dan tersisa 220 artikel. Peneliti melakukan skrining berdasarkan judul (n = 29), abstrak (n = 13) dan *full text* (n =5) yang sudah disesuaikan dengan tema dalam *literature review*. Setelah dilakukan assesment berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi maka didapatkan artikel sebanyak 5 yang bisa digunakan dalam *literature review*. Hasil dari seleksi jurnal digambarkan dalam Diagram Flow dibawah ini:





Gambar 1. Diagram PRISMA *Flow Chart Literature Review*

### 3.4.1 Penilaian Kualitas

Peneliti melakukan analisis kualitas pada artikel ( $n= 5$ ) dengan menggunakan *checklist appraisal* dari *Joanna Bridge Institute* (JBI) yang berguna untuk menilai kualitas artikel. Penilaian studi diberi kriteria ‘yes’, ‘no’, ‘unclear’ atau ‘not applicant’, dimana setiap kriteria dengan nilai ‘ya’ akan diberi satu poin dan nol untuk kriteria lainnya. Studi dimasukkan ke dalam kriteria inklusi apabila mendapat nilai keseluruhan setidaknya 50%, dari sepuluh studi setelah dilakukan skrining terakhir mendapatkan skor lebih tinggi dari 50% sehingga siap untuk dilakukan sintesis data. Peneliti menghindari bias dalam validasi hasil dan rekomendasi ulasan dengan mengecualikan studi yang berkualitas rendah.

*Literature review* ini meminimalisir resiko bias dengan menggunakan asesmen pada metode penelitian masing-masing studi yang terdiri dari (Nursalam, 2020):

1. Teori: Teori tidak sesuai, kadaluarsa, serta kurangnya kredibilitas
2. Desain: Kurang sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Sampel: Populasi, sampel, sampling, dan besar sampel tidak sesuai dengan kaidah pengambilan sampel.
4. Variabel: Kurang sesuai variabel yang ditetapkan dari jumlah, kontrol variabel perancu, serta variabel lainnya.

5. Instrumen: Tidak adanya sensitivitas, spesivikasi, dan validitas-realibilitis pada instrumen.
6. Analisa data: Tidak sesuai analisa data dengan standar kaidah analisis.

### **3.5 Rencana Penyajian Hasil *Literature Review***

Hasil studi literature akan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel yang akan mendeskripsikan hasil penelitian tentang gambaran kesehatan mental pada anak selama COVID-19. Penyajian data berisi semua aspek dari literature yang terdiri penulis dan tahun terbit, judul artikel, *study design*, *sample*, *variable* penelitian, *instrument*, *analysis*, *outcome of analysis factor*, dan *summary of result*.